

Walikota Wakafkan Tanah Untuk Pesantren

SALATIGA (KR) - Walikota Salatiga Yuliyanto mewakafkan tanah pribadinya seluas 8.000 meter persegi untuk pembangunan pesantren yang diberi nama Daar Al-Qur'an Boarding School Salatiga, di Kelurahan Kumpulrejo, Kecamatan Argomulyo, Salatiga. Peletakan batu pertama pembangunan pesantren tersebut dilakukan Yuliyanto, Rabu (3/2). Pesantren ini nantinya membuka tingkat SMP dengan kurikulum hafalan alquran 30 juz, lancar berbahasa Arab, dan lancar berbahasa Inggris. Selain itu dilengkapi fasilitas laboratorium fisika, kimia, biologi, lab bahasa dan komputer, serta fasilitas kelas dan kamar modern.

Walikota Salatiga, Yuliyanto mengatakan berterima kasih atas kepada Pemerintah Kota Salatiga dan seluruh tokoh yang membantu terrealisasinya pembangunan tersebut. "Saya berterima kasih kepada semua pihak, muslim maupun non muslim yang membantu saya selaku pribadi. Saya atas nama pribadi mewakafkan tanah seluas 8.000 meter persegi, kepada yayasan. Selanjutnya akan dibangun bangunan utama pondok pesantren dengan luas 2.000 meter," kata Yuliyanto saat peletakan batu pertama didampingi istrinya, Titik Kimaningsih. (Sus)

Harga Pakan Naik, Peternak Ayam Kolaps

BOYOLALI (KR) - Harga telur anjlok para peternak ayam petelur terancam bangkrut. Anjloknya harga telur ayam dan ayam pedaging sudah hampir sebulan lebih. Pemasalnya, anjloknya harga telur dibarengi tingginya harga pakan ayam sehingga untung dari penjual telur tak sebanding. Para peternak ayam petelur dan ayam pedaging di wilayah Kecamatan Mojosongo dan Musuk terancam kolaps. Sebagaimana dikemukakan Sutarno (46) peternak ayam petelur asal Dukuh Nadu Kulon, Desa Madu, Kecamatan Mojosongo. Dia mengaku, harga telur hanya Rp 16.000/kg. Penurunan harga terjadi sejak awal tahun. "Namun penurunan drastis yang sejak seminggu terakhir ini," katanya, Jumat (5/2).

Diungkapkan, harga tertinggi sempat terjadi pada menjelang Natal 2020. Saat itu, harga telur di tingkat peternak mencapai Rp 22.000. Namun, setelah itu harga berangsur-angsur turun hingga kini. Saat ini dia mengaku, memiliki ayam sebanyak 3.000 ekor dengan 2.000 di antaranya sudah bertelur. Produksi telur rata-rata sebanyak 120 kg/hari. Sedangkan kebutuhan pakan mencapai 320 kg/hari. "Harga pakan terus meningkat dan kini mencapai Rp 6.200/kg. Praktis, saya harus nombok ratusan ribu/hari," katanya. Untuk mengurangi kerugian, dia terpaksa menghentikan pekerjaannya yang biasa dibayar 1,6 juta/bulan. Kini semua kegiatan dari membersihkan kandang, memberi pakan dan minum hingga mengumpulkan telur dikerjakan sendiri. (*-1)

Rutan Purworejo Bebas Narkotika

PURWOREJO (KR) - Rutan Kelas II B Purworejo dinyatakan bebas dari peredaran gelap narkotika. Pengelola rutan bekerja sama dengan Polres Purworejo melaksanakan razia narkotika dan benda terlarang lainnya di dalam rutan, Kamis (4/2). Petugas tidak menemukan adanya narkotika disimpan para warga binaan. Kepala Rutan II B Purworejo Mukaffi mengatakan, razia gabungan dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkotika di dalam rutan. Puluhan polisi dipimpin Kasat Narkotika Polres Purworejo Iptu Setyo Raharjo, menggeledah setiap sudut kamar tahanan. "Setiap sudut rutan tidak luput dari pemeriksaan, termasuk warga binaan perempuan yang dilakukan polwan," ungkapnya, usai razia.

Menurutnya, petugas gabungan juga tidak menemukan larangan lain seperti senjata tajam. Namun, tim menemukan sejumlah korek api yang disimpan dalam kamar tahanan. Korek api disita petugas karena memang tidak boleh dimiliki warga binaan. "Hanya ada korek api dan kami sita," ucapnya. Dikatakan, situasi Rutan II B Purworejo sangat kondusif. Petugas gabungan belum pernah menemukan indikasi peredaran gelap narkotika dalam rutan. "Belum pernah ditemukan narkotika setiap kali dilakukan razia. Rutan Purworejo bebas narkotika, tapi kita tetap wajib waspada," tegasnya. Pelaksanaan razia, tetap memperhatikan protokol kesehatan ketat. Petugas menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjalani pemeriksaan suhu tubuh. Petugas juga mengupayakan jaga jarak ketika memeriksa 171 warga binaan penghuni rutan. (Jas)

Klaten Raih Penghargaan KIPP Jateng 2020

KLATEN (KR) - Inovasi pelayanan publik Titip Bandaku yang diluncurkan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten, keluar sebagai juara di ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2020 tingkat Provinsi Jateng. Selanjutnya Kabupaten Klaten berhak mewakili Jateng ke tingkat nasional. Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan, Syahrana, Jumat (5/2) menerangkan, inovasi Titip Bandaku terinspirasi dari keadaan wilayah Klaten sebagai salah satu kabupaten rawan bencana, khususnya warga di kawasan rawan bencana erupsi Gunung Merapi. "Inovasi ini mendapat sambutan baik masyarakat. Beberapa desa di lereng Merapi seperti Balerante dan Sidorejo sudah kami layani. Ribuan arsip warga Merapi sudah kami alih menjadi arsip digital," jelas Syahrana. Dikemukakan, inovasi Titip Bandaku akan disempurnakan dan diaplikasikan di desa-desa lain di Klaten.

"Terima kasih kepada Bupati Klaten, Pak Sekda, para asisten dan organisasi perangkat daerah lain yang telah mendukung inovasi Titip Bandaku. Kami akan berusaha lebih baik. Mohon doa dan dukungannya inovasi ini maju tingkat nasional mewakili Provinsi Jateng," kata Syahrana. Atas inovasi yang dilakukan Dinas Arsip dan Perpustakaan tersebut, Bupati Klaten Sri Mulyani menerima penghargaan dari Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten menerima penghargaan KIPP.

Langgar PPKM, Hajatan Dibubarkan Petugas

BOYOLALI (KR) - Tim Satuan Tugas (satgas) penanganan Covid-19 Kabupaten Boyolali, terpaksa membubarkan acara hajatan di Dukuh Karanganyar, Desa Miliwis, Kecamatan Cepogo, Kamis (4/2).

Pembubaran dilakukan karena melanggar aturan dalam masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kabupaten Boyolali. Pelanggaran yang dilakukan karena jumlah orang yang hadir dalam acara lebih dari 30 orang.

"Kami dari Tim Satgas Kabupaten Boyolali kebetulan untuk tim yustisi antara

Satpol PP (Satuan Polisi Pamong Praja), Polri dan TNI kita langsung survei ke lokasi. Benar, sesuai protokol kesehatan atau tidak, ternyata itu tidak," ungkap Kasi Operasi dan Pengendalian Ketertiban Umum dan Ketertarikan Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Boyolali, Moch Supriyatin di sela-sela kegiatan.

Selain itu, pihaknya juga menegaskan bahwa pihaknya telah memperingatkan dan tidak memberikan rekomendasi, akan tetapi warga tetap nekat menggelar hajatan di tengah pandemi

Covid-19. Akibatnya hajatan yang mengundang 1.200 tamu ini dibubarkan. "Langsung kami bubarkan. Karena kalau tidak dibubarkan akan kami serahkan ke Polres," tegasnya.

Ditambahkan oleh Kepala Seksi (Kasi) Ketertarikan dan Ketertiban Kecamatan Cepogo, Sigit Purwanto bahwa pihaknya tidak akan memberikan rekomendasi masyarakat terkait dengan acara yang melibatkan banyak orang.

"Sebenarnya telah dilaksanakan edukasi kepada para warga yang mengadakan hajatan, dan kita tidak

akan pernah memberikan rekomendasi. Tetapi warga banyak yang tidak patuh," ujarnya.

Hal tersebut dilakukan guna menekan angka perkembangan Covid-19 di Kabupaten Boyolali. (*-1)



KR-Mulyawan

Petugas Gabungan saat membubarkan hajatan di Cepogo.

Gairahkan Iklim Investasi Purworejo

PURWOREJO (KR) - Pembangunan infrastruktur dinilai akan menggairahkan iklim investasi di Purworejo. Investor akan melihat kondisi dan kelengkapan infrastruktur di Purworejo sebelum mereka menginvestasikan modalnya di wilayah itu.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Purworejo Agus Bastian di sela-sela peresmian 17 proyek infrastruktur anggaran tahun 2020, di Pasar Purworejo, Kamis (4/2) siang. Bupati juga menyampaikan, Pemkab Purworejo akan terbuka dan memfasilitasi apabila ada investor yang berminat menanamkan modalnya.

Bupati mengemukakan, iklim

investasi yang bagus sangat dibutuhkan dalam situasi pandemi. "Tentunya Pemkab akan menyambut baik setiap investor yang datang, Purworejo punya aneka potensi yang layak untuk dikembangkan," tuturnya. Menurutnya, Pemkab telah membangun infrastruktur berupa akses jalan yang menghubungkan kawasan produksi dengan distribusi

dan akses menuju objek wisata. "Kami berharap terhubungnya akses itu akan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat," ucapnya.

Pembangunan sejumlah infrastruktur yang menelan anggaran Rp 85 miliar itu dilakukan dengan perencanaan yang matang. Pemkab merancang dan membangun sesuai dengan skala prioritas serta mampu memberi nilai tambah yang besar bagi masyarakat. Pemkab tetap dapat melaksanakan pembangunan fisik meski seluruh masyarakat terdampak pandemi. "Tahun 2020 menjadi tahun yang berat karena pan-

demi berdampak pada seluruh lapisan, di mana Pemkab harus mengoreksi rencana pembangunan yang sudah ditetapkan. Namun, ada beberapa infrastruktur yang memang masuk skala prioritas tetap mendapat alokasi anggaran," paparnya.

Dalam peresmian itu, bupati menandatangani prasasti 17 hasil pekerjaan fisik, terdiri atas 13 pekerjaan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, dua pekerjaan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, satu di Dinas Kesehatan, dan satu di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja. (Jas)

Pelatihan Audit Mutu dan Monev Internal



KR-Sugeng Irianto

Kepala LLDIKTI Jateng membuka acara pelatihan.

SEMARANG (KR) - Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar Pelatihan dan Workshop Audit Mutu dan Monev Internal, Kamis-Jumat (4-5/2) secara daring dengan nara sumber Kepala LLDIKTI Wilayah VI Jateng Prof Dr Ir Muhammad Zainuri DEA dan Dr Bhakti Hendrakusuma (Tim UPQuality).

Kegiatan dihadiri Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, Kepala Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unimus Dr Edy Soesanto SKp MKes, Dekan Fakultas Kedokteran dr Wahyu Budi Martono MSi Med SpTHT-KL, serta 103 peserta dosen FK dan dari fakultas lain di lingkungan Unimus.

Dekan FK Unimus dr Wahyu Budi Martono MSi Med Sp THT-KL menyatakan acara digelar untuk menjangkau auditor baru dan merefresh peserta workshop yang pernah ikut pelatihan

serupa. Sistem akreditasi di FK yang sebelumnya menggunakan 7 standar kini menggunakan acuan 9 standar sehingga para auditor perlu refresh dan update pengetahuan mereka tentang penjaminan mutu.

Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd menyampaikan digelar workshop selain untuk FK juga seluruh dosen yang tergabung dalam gugus penjaminan mutu, satuan penjaminan mutu, serta auditor di lingkungan Unimus.

Kepala LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah Prof Dr Ir Muhammad Zainuri DEA menyampaikan apresiasi Unimus dan FK Unimus karena telah menyelenggarakan Workshop Audit Mutu dan Monev Internal yang bermakna sangat penting bagi mutu perguruan tinggi.

Karena "ruh" pada prodi untuk eksis, branding dan benchmarking ada pada auditor dan dari hasil audit internalnya. (Sgi)

SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Ratusan Jenazah Sudah Dimakamkan

ANGKA kematian akibat Covid-19 di Jateng masih cukup tinggi. Kebijakan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo tentang gerakan 'Jateng di Rumah Saja' selama dua hari (6-7 Februari 2021) mendapat dukungan luas. Bahkan para penggal kubur korban virus korona termasuk yang memberi dukungan penuh.

Maryadi, penggali kubur di makam khusus korban Covid-19 di pemakaman Jatisari Semarang, merupakan salah satu penggali kubur yang sangat antusias terhadap kebijakan Ganjar Pranowo tersebut. Gerakan tersebut diharapkan bisa mengurangi beban Maryadi dalam menangani jenazah korban Covid-19.

"Kalau program 'Jateng di Rumah Saja', saya mendukung, karena untuk mencegah penyebaran Covid-19. Ini juga berarti akan bisa mengurangi jumlah korban meninggal karena Covid-19. Dengan demikian tugas para pemakam korban Covid-19 bisa sedikit lebih diringankan," tutur

Maryadi saat ditemui di pemakaman TPU Jatisari Semarang, Kamis (4/2).

Maryadi mengaku sejak pandemi Covid-19 melanda negeri ini, ia telah memakamkan 428 jenazah korban Covid-19 di TPU Jatisari. Jumlah tersebut dipastikan akan terus bertambah jika penyebaran Covid-19 tidak dikendalikan secara efektif.

"Gerakan 'Jateng di Rumah Saja' selama dua hari saya yakin bisa menekan penyebaran Covid-19 jika dijalankan oleh masyarakat," tutur Maryadi.

Menurut Maryadi, program Pemprov Jateng itu merupakan usaha untuk mengurangi angka penyebaran dan korban Covid-19. Terlebih lagi, pemberlakuan program 'Jateng di Rumah Saja', jatuh pada Sabtu dan Minggu, yang biasanya banyak digunakan oleh masyarakat untuk berkerumun di tempat-tempat tertentu.

Sebagai penggali kubur, Maryadi mengaku sangat prihatin dengan banyaknya warga yang me-

ninggal dunia karena Covid-19, karena jika ada pasien Covid-19 meninggal dan akan dimakamkan di TPU Jatisari, maka dirinya harus siaga. Bahkan pada waktu malam sekalipun. Tidak hanya tugas untuk memakamkan korban Covid-19 saja. Maryadi juga

sering was-was, karena khawatir kalau tertular Covid-19, meski saat proses pemakaman, dirinya menggunakan alat pelindung diri (APD) "Untungnya sampai sekarang saya tidak tertular, dan semoga tidak tertular," tutur Maryadi. (Budiono)



KR-Budiono

Maryadi